

ABSTRAK**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAMS GAMES TORUNAMENT (TGT) TERHADAP KEMAMPUAN
MENGINTERPRETASI DAN MENGANALISIS SISWA KELAS V SD**

Cordula Anggraeni Oktadayani
Universitas Sanata Dharma 2019

Latar belakang penelitian ini adalah adanya keprihatinan terhadap rendahnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dalam mata pelajaran IPA. Masalah ini dapat dilihat dari peringkat literasi IPA siswa di Indonesia yang masih berada pada peringkat 10 terbawah berdasarkan studi yang dilakukan PISA pada tiga tahun terakhir, yaitu pada tahun 2009, 2012 dan 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap kemampuan menginterpretasi dan menganalisis siswa kelas V SD.

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experimental* dengan tipe *pretest posttest nonequivalent group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD yang berjumlah 42 siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V.1 sebagai kelas eksperimen sebanyak 21 siswa, dan kelas V.2 sebagai kelas kontrol sebanyak 21 siswa. Perlakuan khusus yang diterapkan di kelompok eksperimen adalah model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan 5 langkah yaitu presentasi kelas (*class presentation*), tim (*teams*), permainan (*games*), turnamen (*tournament*), dan rekognisis tim (*teams recognition*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berpengaruh terhadap kemampuan menginterpretasi. Rerata selisih skor yang diperoleh pada kelompok eksperimen ($M = 1,30, SE = 0,16$) lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol ($M = 0,79, SE = 0,12$). Perbedaan tersebut signifikan dengan $t(40) = -2,452$ dan $p = 0,019$ ($p > 0,05$). Besarnya pengaruh $r = 0,36$ atau setara dengan 13% yang termasuk dalam kategori efek menengah. 2) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berpengaruh terhadap kemampuan menganalisis. Rerata selisih skor yang diperoleh pada kelompok eksperimen ($M = 1,17, SE = 0,011$) lebih tinggi daripada rerata selisih skor pada kelompok kontrol ($M = 0,66, SE = 0,011$). Perbedaan tersebut signifikan dengan $t(40) = -2,672$ dan $p = 0,011$ ($p < 0,05$). Besarnya pengaruh sebesar $r = 0,38$ atau setara dengan 15% yang termasuk dalam kategori efek menengah.

Kata kunci: model pembelajaran tipe *Teams Games Tournament* (TGT), kemampuan menginterpretasi, kemampuan menganalisis, mata pelajaran IPA.

ABSTRACT**THE EFFECT OF 1 OF THE IMPLEMENATING COOPERATIVE TEAMS GAMES TORUNAMENT (TGT) TYPE ON THE ABILITY OF INTERPRET AND ANALYZE IN ELEMENTARY SCHOOL CLASS V**

Cordula Anggraeni Oktadayani
Sanata Dharma University 2019

The background of this study is the concern for the low level of thinking ability of students in science subjects. This problem can be seen from the science literacy ratings of students in Indonesia which are still ranked in the bottom 10 based on studies conducted by PISA in the last three years ago in 2009, 2012 and 2015. This study aims to determine the effect of applying the TGT cooperative learning model to ability of interpret and analyse fifth grade students of the Elementary School.

This research is a quasi-experimental study with the type of pre-test post-test non-equivalent group design. The population in this study were all fifth grade students of the Elementary School, totalling 42 students. The sample of this study was class V.1 students as an experimental class total is 21 students, and class V.2 as a control class total is 21 students. The special treatment applied in the experimental group was the TGT cooperative learning model. The TGT cooperative learning model has 5 steps such as the percentage of the class (class presentation), teams (teams), games (tournaments), tournaments (tournaments), and team recognition (teams recognition).

The results showed that 1) the application of the TGT cooperative learning model had an effect on the ability to interpret. The mean difference in scores obtained in the experimental group ($M = 1.30$, $SE = 0.16$) was higher than the control group ($M = 0.79$, $SE = 0.12$). The difference is significant with $t(40) = -2.452$ and $p = 0.019$ ($p > 0.05$). The magnitude of the effect $r = 0.36$ or equivalent to 13% which is included in the medium effect category. 2) the application of the TGT cooperative learning model affects the ability to analyse. The average score difference obtained in the experimental group ($M = 1.17$, $SE = 0.011$) was higher than the average score difference in the control group ($M = 0.66$, $SE = 0.011$). The difference is significant with $t(40) = -2.6672$ and $p = 0.011$ ($p < 0.05$). The magnitude of the effect is $r = 0.38$ or equivalent to 15% which is included in the category of medium effects.

Keywords: *Cooperative Learning Model type Teams Games Tournament (TGT), ability of interpret, ability of analyze, science subjects.*